

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 3 Kota Jambi, dan sudah dianalisis serta dibahas pada BAB sebelumnya. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian tentang Hubungan Antara *Self Efficacy* dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut, menggunakan instrument penelitian berupa angket tentang *self efficacy* dan pengambilan keputusan studi lanjut yang disebarakan secara online menggunakan google formulir kepada 273 siswa kelas XI dan kelas XII di SMA Negeri 3 Kota Jambi. Setelah dilakukan analisis dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat *Self Efficacy* siswa di SMA N 3 Kota Jambi berada pada kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 72,33%.
2. Tingkat pengambilan keputusan studi lanjut siswa di SMAN 3 Kota Jambi juga berada pada kategori tinggi dengan nilai persentase sebesar 70,78%.
3. *Self Efficacy* dengan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut dapat dikatakan memiliki hubungan yang signifikan karena kedua variabel tersebut memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut kurang dari 0,05, dengan nilai r hitung sebesar 0,742 yang berarti bahwa kedua variabel memiliki hubungan dengan tingkat korelasi tinggi.

## B. Saran

Hasil penelitian ini perlu dievaluasi guna untuk meningkatkan kualitas pada guru maupun siswa disekolah. Berdasarkan kesimpulan dari temuan hasil penelitian maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

### 1. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK dapat membantu meningkatkan serta mempertahankan *self efficacy* pada setiap siswa yang memiliki kekurangan rasa kepercayaan terhadap kemampuan yang dimilikinya, agar para siswa dapat mencapai tujuan, mengatasi hambatan dan dapat berhasil melakukan sesuatu secara efektif. Sehingga akan terbentuk siswa dengan *self efficacy* yang tinggi.

### 2. Siswa

Dapat mengingatkan siswa bahwa *self efficacy* sangatlah penting, mengingat bahwa kepercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki sangat membantu siswa dalam menentukan suatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Siswa yang memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi akan selalu berusaha keras dan memiliki motivasi yang tinggi pula.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, dengan berpijak kepada hasil penelitian dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka direkomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih lanjut penelitian ini dengan menggunakan aspek – aspek lainnya.

### C. Impikasi Penelitian Terhadap Bimbingan dan Konseling

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, adanya temuan bahwa *self efficacy* memiliki hubungan yang positif dengan pengambilan keputusan studi lanjut. Tingkat *self efficacy* setiap individu akan berbeda antara satu dengan yang lainnya, karena pada dasarnya sumber dan faktor yang mempengaruhi *self efficacy* setiap individu akan berbeda – beda. Pentingnya meningkatkan serta mempertahankan *self efficacy* dalam diri setiap individu dikarenakan *self efficacy* yang tinggi akan membuat individu berusaha keras serta memiliki motivasi yang tinggi pula.

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu bentuk pelayanan yang diharapkan mampu membentuk serta meningkatkan kepercayaan diri individu terhadap kemampuan yang dimiliki sehingga individu percaya bahwa dirinya mampu dapat berhasil melakukan sesuatu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Bimbingan dan konseling memiliki beberapa bidang layanan salah satunya adalah bidang bimbingan karir, dimana dalam bidang bimbingan karir guru BK dapat berperan untuk memfasilitasi individu dalam perencanaan, pengembangan, pemecahan masalah – masalah karir, pemahaman kondisi dan kemampuan diri serta pemahaman kondisi lingkungan.

Dari hal tersebut diatas, maka guru BK dapat berperan dalam membantu individu memiliki kepercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki (*self efficacy*) agar dapat menentukan perencanaan studi lanjut dengan tepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.